

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Growth Opportunity* dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penelitian analisis deskriptif verifikatif. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 34 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun (170 unit observasi). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 12 SV*, di mana *Random Effect Model* (REM) terpilih sebagai model estimasi terbaik berdasarkan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata *Growth Opportunity* berada pada kategori sangat rendah (2%), Likuiditas berada pada kategori sangat tinggi (717%), dan Struktur Modal berada pada kategori rendah (62%). Hasil pengujian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, yang mengindikasikan bahwa peningkatan peluang pertumbuhan aset direspons perusahaan dengan menambah porsi utang sesuai dengan *Signaling Theory*. Sementara itu, Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal, yang menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan aset lancar tidak menjadi penentu utama bagi perusahaan dalam mengambil keputusan terkait proporsi penggunaan utang.

Kata Kunci: *Growth Opportunity*, Likuiditas, Struktur Modal.

ABSTRACT

This study aims to analyze and determine the impact of growth opportunities and liquidity on the capital structure of property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2024 period.

The study employs a quantitative approach utilizing descriptive and verificative analysis. The population companies listed on the IDX from 2020 to 2024. Purposive sampling was used to select the sample, resulting in 34 companies observed over a five year period (yielding 170 Observation units). Data analysis was conducted using panel data regression with Eviews 12 SV software, the Random Effect Model (REM) was selected as the optimal estimation model based on the Chow Test, Hausman Test, and Lagrange Multiplier Test.

Descriptive analysis results indicate that the average growth opportunity falls into the very low category (2%), liquidity falls into the Very high category (717%), and capital structure falls into the low category (62%). Hypothesis testing reveals a positive and significant effect on capital structure, indicating that companies respond to increased asset growth opportunities by raising their debt levels, consistent with Signaling Theory. Conversely, liquidity has a negative and insignificant effect on capital structure, indicating that the availability of current assets is not the main determinant for the company in making decisions regarding the proportion of debt usage.

Keywords: Growth Opportunity, Liquidity, Capital Structure.